

RENCANA STRATEGIS 2010 – 2015

SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN MEDAN



SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN MEDAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2010



I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan pertanian membutuhkan SDM pertanian professional, kreatif, inovatif, dan berwawasan global dalam rangka meningkatkan kemandirian pangan, nilai tambah, ekspor, dan kesejahteraan petani.

Untuk mewujudkan SDM pertanian yang dimaksud, perlu revitalisasi SDM Pertanian melalui : (1) Pemantapan Sistem Penyuluhan Pertanian, (2) Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian, (3) Revitalisasi Sistem Pendidikan Pertanian, (4) Pemberdayaan Kelembagaan Petani dan Usaha Tani, dan (5) Pemantapan Sistem Administrasi dan Manajemen BPSDMP.

Revitalisasi Sistem Pendidikan Pertanian diarahkan untuk memenuhi tenaga fungsional RIHP dan tenaga teknis menengah pertanian, serta mempersiapkan wirausahawan muda di bidang pertanian.

Untuk mewujudkan tenaga fungsional RIHP maka perlu dirumuskan Perencanaan Strategis Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Medan Tahun 2010-2014 secara sistematis, terpadu, dan terukur.

B. Kondisi Umum Sumberdaya Manusia Pertanian

1. Aspek Pelaku Utama dan Pelaku Usaha

Kondisi petani saat ini sebagian besar berpendidikan SD ke bawah (81,7%) tingkat pengusahaan lahan yang relatif sempit (lebih kecil dari 0,5 Ha) dan 70% berumur diatas 50 tahun.

Pelaku usaha pertanian dipedesaan masih jauh ketinggalan dalam pengembangan produk primer, apalagi pengembangan produk olahan (hilir). Padahal nilai tambah pengembangan produk olahan lebih tinggi dari pengembangan produk primer.

2. Aspek Tenaga Fungsional RIHP

Kementrian Pertanian membutuhkan tenaga fungsional RIHP dengan kualifikasi pendidikan vokasi dan keahlian khusus di bidang RIHP dan jumlah kebutuhan tenaga fungsional RIHP belum dapat dipenuhi oleh Kementrian Pertanian, pemerintah provinsi termasuk pemerintah kabupaten/kota.



C. Potensi

1. Aspek Kelembagaan

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Medan berdiri berdasar : Keputusan Presiden RI Nomor 58 Tahun 2002, tanggal 13 Agustus 2002, Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 549/kpts/OT.210/9/2002 tanggal 24 September 2002, yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Pertanian No.48/Permentan/OT.140/10/2008.

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Medan mempunyai dua Program Studi yaitu Penyuluhan Pertanian dan Penyuluhan Perkebunan yang telah terakreditasi masing-masing peringkat B dengan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Nomor 004/BAN-PT/Ak-VI/Dpl-IV/VIII/2009.

2. Aspek Ketenagaan

Pegawai Negeri Sipil STPP Medan berjumlah 79 orang, terdiri dari tenaga struktural 9 orang (1 orang eselon II, 2 orang eselon III dan 6 orang eselon IV), fungsional khusus 24 orang dan fungsional umum 46 orang. Jumlah PNS STPP Medan berdasarkan tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah PNS STPP Medan Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin

No.	Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	S2/S3	14	6	20
2	S1/DIV	15	14	29
3	DIII	3	4	7
4	SLTA	16	5	21
5	SLTP	1	-	1
6	SD	1	-	1
	Jumlah	48	31	79



D. Hasil yang Dicapai

1. Aspek Kelembagaan

- 1.1. Penetapan Status Akreditasi Untuk 2 Program Studi di STPP Medan dengan peringkat B.
- 1.2. Penugasan kepada STPP untuk melaksanakan pendidikan dan pelatihan (diklat fungsional) bagi penyuluh pertanian berdasar Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 167/Kpts/KP.440/3/2007 dan penambahan Tupoksi untuk melaksanakan Diklat Fungsional RIHP Melalui PERMENTAN Nomor : 48/Permentan/OT.140/10/2008.

2. Aspek Penyelenggaraan

- 2.1. Wisuda bagi 275 orang lulusan dua program studi dari tahun 2005-2009
- 2.2. Tahun 2005 tidak ada lulusan karena peralihan APP menjadi STPP
- 2.3. Fasilitasi Beasiswa Supersemar kurun waktu 2005-2009 sebanyak 87 orang
- 2.4. Pemberian Bantuan Modal Usaha Bagi 15 Alumni STPP Medan sejumlah Rp. 318.600.000,-
- 2.5. Penyelenggaraan Diklat Fungsional RIHP yang dilaksanakan dari tahun 2008 sampai dengan 2009 berjumlah 469 orang.
- 2.6. Penyelenggaraan Diklat THL-TBPP dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2009 sebanyak 7.022 orang.
- 2.7. Diklat PUAP bagi Penyuluh Pendamping dan Pengurus Gapoktan tahun 2008-2009 sejumlah 2.559 orang
- 2.8. Pendidikan alih program D-III ke D-IV wisuda tahun 2006 sebanyak 22 orang.

3. Aspek Ketenagaan

- 3.1. Tugas Belajar dan izin belajar Program S1, S2 dan S3 :
 - a. Tugas Belajar : S2 sebanyak 5 orang, S3 sebanyak 2 orang
 - b. Izin Belajar : S1 sebanyak 2 orang, S2 sebanyak 2 orang, dan S3 sebanyak 1 orang
- 3.2. Pengangkatan jabatan dosen tahun 2005-2009 sebanyak 10 orang



- 3.3. Peningkatan Kompetensi Dosen Sebagai Calon Widyaiswara 4 orang
- 3.4. Magang dari tahun 2005-2009 sebanyak 84 orang
- 3.5. Pengangkatan tenaga honorer menjadi CPNS 10 orang
- 3.6. Penandatanganan Pakta Integritas oleh Pejabat Eselon III, IV dan Pejabat Fungsional 27 orang
4. Aspek Kerjasama
 - 4.1. Bidang akademik : USU, UNIMED, Kanwil Agama, Koperasi, Puslit Karet dan PTP II, BPTP Sumut, Badan Ketahanan Pangan Sumut, BLPP, BBP2TP, BPTPH, Karantina Pertanian.
 - 4.2. Pengabdian masyarakat 14 Paket
 - 4.3. Penyebaran informasi melalui Jurnal 6 Volume
 - 4.4. Siaran Pedesaan tentang Informasi Pertanian melalui radio 52 minggu
 - 4.5. Diklat fungsional PP dengan :
 - a. Bapeluhtan Kab. Bener Meriah : 30 org
 - b. Bapeltan Riau : 60 org
 - c. Bapeltan Jambi : 73 org
 - d. Balai Diklat TPH Prov. Sumbar : 52 org
 - e. Bapeluh Kab. Kampar : 30 org
5. Perencanaan
 - 5.1. Penyusunan Renstra STPP Medan tahun 2006 – 2009
 - 5.2. Penyusunan Rencana Aksi STPP Medan setiap tahun (2005 – 2009)
 - 5.3. Penyusunan Program dan Rencana Kerja (RKA-KL), TOR, dan RAB setiap tahunnya
 - 5.4. Penyusunan Rencana Kerja (Renja 2005-2009) STPP Medan
6. Keuangan
 - 6.1. Tersusunnya Laporan Sistem Akuntansi Instansi (Keuangan dan Neraca) dan Barang Milik Negara;
 - 6.2. Tersusunnya rekonsiliasi anggaran setiap bulan;
 - 6.3. Tersusunnya Sistem Informasi Manajemen Akuntansi & Keuangan (SIMAK) dan Sistem Informasi Manajemen Barang Persediaan.
 - 6.4. Terbinanya administrasi pengelolaan keuangan
 - 6.5. Pengelolaan penerimaan PNBPN



7. Sarana dan Prasarana

- 7.1. Rehab rumah jabatan ketua STPP 250 m²
- 7.2. Rehab Mess 70 m²
- 7.3. Rehab Garasi Permanen 125 m²
- 7.4. Rehab Asrama 150 m²
- 7.5. Pembuatan Dinding Kolam 1500 m²
- 7.6. Pembuatan tempat parkir sepeda motor 100 m²
- 7.7. Pengerasan jalan laboratorium praktek 2.065 m²
- 7.8. Pemasangan penangkal petir 4 unit
- 7.9. Pembuatan gapura STPP 1 buah
- 7.10. Perlengkapan sarana gedung, mebelair, pengadaan alat pertanian, perlengkapan asrama, peralatan multimedia, pengadaan komputer, laboratorium bahasa, dll.
- 7.11. Pengambilalihan kembali lahan praktek yang dikuasai masyarakat asrama Abdul Hamid seluas 6 Ha
- 7.12. Pemanfaatan lahan praktek jurusan penyuluhan perkebunan seluas 4.5 Ha dan jurusan penyuluhan pertanian seluas 3 Ha
- 7.13. Pembangunan gedung perpustakaan bertingkat 180 m²
- 7.14. Pembuatan distance learning 400 m²
- 7.15. Pembuatan Lath House 150 m²
- 7.16. Pembuatan rumah jaga 12 m²
- 7.17. Pembuatan bangunan Bokashi 70 m²
- 7.18. Pembuatan saung sebanyak 2 unit
- 7.19. Pembuatan web site www.stppmedan.com

8. Evaluasi dan Pelaporan

- 8.1. Terbentuknya Satuan Pelaksana (Satlak) Sistem Pengendali Intern (SPI)
- 8.2. Tersusunnya Sistem Monitoring dan Evaluasi (Simonev) setiap bulannya
- 8.3. Tersusunnya laporan kegiatan STPP Medan setiap bulan
- 8.4. Tersusunnya laporan triwulan (setiap 3 bulan sekali) STPP Medan
- 8.5. Tersusunnya LAKIP STPP Medan setiap tahun



8.6. Tersusunnya laporan tahunan STPP Medan

E. Permasalahan

1. Satuan pendidikan yang diselenggarakan Pemerintah diakui keberadaannya dan tetap dapat menyelenggarakan pendidikan formal, serta harus mengubah bentuk dan tatakelolanya sebagai Badan Hukum Pendidikan Pemerintah (BHPP), sesuai UU No. 9 Tahun 2009
2. Kualitas dan kuantitas pendidik dan tenaga kependidikan masih belum memenuhi kualifikasi sebagai dipersyaratkan UU No. 14 Tahun 2005;
3. Belum terpenuhinya standar minimal ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan dan pembinaan kehidupan kampus;
4. Belum intensifnya pelaksanaan kerjasama dengan stakeholder;
5. Ketersediaan data primer mengenai tenaga fungsional RIHP belum seluruhnya diperoleh dan masih mengalami kendala. Selain itu terjadi proses transisi kelembagaan penyuluh dari yang lama menjadi kelembagaan yang baru sesuai dengan amanah undang-undang No.16 tahun 2006 tentang SP3K.

F. Tantangan

1. Menyelenggarakan program pendidikan tinggi vokasi dengan keahlian khusus RIHP untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kompetensi tenaga fungsional RIHP.
2. Mendorong tenaga teknis pertanian berstatus PNS dan berlatar belakang pendidikan SLTA untuk mengikuti pendidikan tinggi vokasi dengan keahlian khusus dibidang RIHP, dan setelah selesai pendidikan segera dialih fungsikan menjadi tenaga fungsional RIHP.
3. Meningkatkan kompetensi tenaga fungsional RIHP melalui program pendidikan dan pelatihan fungsional sesuai PP Nomor 101 Tahun 2001 tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan PNS.



4. Menyelenggarakan pendidikan profesi Penyuluh Pertanian, sesuai amanat UU No 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Kehutanan, Perikanan dan Kelautan.
5. Mengubah bentuk dan tata kelola STPP Medan menjadi Badan hukum Pendidikan Pemerintah (BHPP) sesuai amanat UU No 9 Tahun 2009 tentang Badan Hukum Pendidikan.
6. Memenuhi sarana dan prasarana pendidikan dan pembinaan keidupan kampus sesuai dengan standar optimal.
7. Meningkatkan kerjasama teknis pendidikan dengan lembaga pendidikan dan lembaga terkait lainnya.
8. Melaksanakan sertifikasi profesi penyuluh pertanian.



II. VISI DAN MISI STPP MEDAN

A. Visi STPP Medan

STPP Medan Terpercaya dalam menghasilkan tenaga fungsional Rumpun Ilmu Hayat Pertanian

B. Misi STPP Medan

1. Menyiapkan persyaratan penataan kelembagaan
2. Meningkatkan mutu penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi
3. Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik
4. Mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan
5. Meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan fungsional RIHP yang professional
6. Meningkatkan kerjasama teknis pendidikan dengan Stakeholder dibidang pertanian



III. TUJUAN DAN SASARAN

A. Tujuan

1. Terwujudnya status kelembagaan
2. Mewujudkan lulusan, hasil penelitian, dan hasil pengabdian kepada masyarakat yang dapat dimanfaatkan oleh stakeholder
3. Mewujudkan tenaga pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik yang profesional
4. Mewujudkan sarana dan prasarana pendidikan sesuai standar
5. Mewujudkan lulusan pendidikan dan pelatihan fungsional RIHP yang siap pakai
6. Mewujudkan tenaga kerja terdidik siap pakai sesuai dengan kebutuhan stakeholder

B. Sasaran

1. terselesaikannya persyaratan rancang bangun pendirian lembaga pendidikan tinggi RIHP
2. Mewisuda 300 orang SST bidang RIHP
3. Terlaksananya 30 paket penelitian terapan
4. Terlaksananya 20 paket pengabdian kepada masyarakat
5. Tersedianya 12 orang tenaga pendidik untuk program studi baru
6. Terlaksananya Pengajuan 10 orang tenaga pendidik untuk peningkatan jenjang pendidikan
7. Terlaksananya 60 orang peningkatan keprofesionalismean tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
8. Pengembangan 5 unit bangunan untuk mendukung program studi baru
9. Pengembangan 16 paket sarana pendidikan
10. Terlatihnya 1.800 orang tenaga fungsional RIHP
11. Tersalurkannya 1.200 lulusan retooling bagi S1/DIV pada perusahaan bidang pertanian



IV. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

A. Arah Kebijakan

1. Pendidikan tinggi vokasi dilengkapi dengan penyusunan usulan pertimbangan, proposal, studi kelayakan, RIP, dan statuta untuk diusulkan sebagai bahan kemantapan lembaga.
2. Pendidikan tinggi vokasi diarahkan untuk menghasilkan lulusan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang dapat dimanfaatkan oleh stake holder.
3. Pendidikan tinggi vokasi diarahkan untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik untuk menjadi profesional.
4. Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan sesuai perkembangan lembaga untuk memenuhi kebutuhan standar optimal operasional pelaksanaan pendidikan.
5. Sertifikasi profesi penyuluh pertanian diarahkan untuk mewujudkan SDM pertanian yang kompeten dan berdaya saing.
6. Pelatihan dan permagangan (Retooling) bagi lulusan S1/DIV untuk menyiapkan tenaga kerja terdidik yang memiliki kompetensi sesuai kebutuhan perusahaan agribisnis perkebunan.

B. Strategi

1. Menyusun rancang bangun kelembagaan Pendidikan Pertanian yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan program pembangunan pertanian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat dan pembinaan peserta didik/alumni yang berbasis pada sistem jaminan mutu dengan berorientasi pada aspek relevansi kebutuhan SDM disektor pertanian dan dinamika perubahan lingkungan strategis.
3. Peningkatan Profesionalisme SDM yang memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangannya, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan pendidikan.



4. Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana yang memenuhi kebutuhan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik.
5. Peningkatan mutu penyelenggaraan diklat fungsional RIHP yang berbasis pada sistem jaminan mutu dengan berorientasi pada aspek relevansi kebutuhan SDM disektor pertanian dan dinamika perubahan lingkungan strategis.
6. Peningkatan Kerja Sama dalam pelaksanaan program pendidikan dan penelitian, serta memperluas pengabdian kepada masyarakat dan jaringan kemitraan.

C. Program

1. Penyusunan rancang bangun Kelembagaan Pendidikan Pertanian.
2. Peningkatan Mutu Penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi
3. Peningkatan Mutu tenaga Pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik.
4. Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan
5. Peningkatan Mutu Penyelenggaraan diklat fungsional RIHP
6. Pengembangan Kerjasama Teknis Pendidikan Pertanian.

D. Kegiatan

1. Penyusunan rancang bangun Kelembagaan Pendidikan Pertanian
 - 1.1. Penyusunan Usulan Pertimbangan
 - 1.2. Penyusunan proposal
 - 1.3. Penyusunan studi kelayakan
 - 1.4. Penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP)
 - 1.5. Penyusunan statuta
2. Peningkatan Mutu Penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi
 - 2.1. Penyelenggaraan pendidikan vokasi bidang RIHP
 - 2.2. Penyelenggaraan penelitian terapan
 - 2.3. Penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat



3. Peningkatan Mutu tenaga Pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik
 - 3.1. Penataan tenaga pendidik
 - 3.2. Peningkatan jenjang tenaga pendidik
 - 3.3. Peningkatan keprofesionalismean tenaga kependidikan
4. Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan
 - 4.1. Pengembangan sarana pendidikan
 - 4.2. Pengembangan prasarana pendidikan
 - 4.3. Penataan dan pemeliharaan sarana dan prasarana
5. Peningkatan Mutu Penyelenggaraan diklat fungsional RIHP
 - 5.1. Penyelenggaraan diklat dasar terampil RIHP
 - 5.2. Penyelenggaraan diklat dasar ahli fungsional RIHP
 - 5.3. Penyelenggaraan diklat alih kelompok
 - 5.4. Penyelenggaraan Monitoring dan evaluasi pasca diklat
6. Pengembangan Kerjasama Teknis Pendidikan Pertanian
 - 6.1. Pelatihan dan permagangan (Retooling) bagi lulusan S1/DIV dibidang pertanian
 - 6.2. Penyelenggaraan Kerjasama pendidikan dengan stakeholder

E. Indikator Kinerja

PROGRAM/KEGIATAN	OUTPUT	OUTCOME
1. Penyusunan rancang bangun Kelembagaan Pendidikan Pertanian <ol style="list-style-type: none"> 1.1. Usulan pertimbangan 1.2. Penyusunan proposal 1.3. Penyusunan studi kelayakan 1.4. Rencana Induk Pengembangan (RIP) 1.5. Penyusunan statuta 	- Tersusunnya rancang bangun kelembagaan pendidikan pertanian <ol style="list-style-type: none"> 1.1. Tersusunnya 1 set usulan pertimbangan 1.2. Tersusunnya 1 set proposal STPP Medan 1.3. Tersusunnya 1 set Studi kelayakan STPP Medan 1.4. Tersusunnya 1 set Rencana Induk Pengembangan (RIP) STPP Medan 1.5. Tersusunnya 1 set statuta 	- Tersedianya persyaratan kelembagaan pendidikan pertanian <ol style="list-style-type: none"> 1.1. Tersedianya 1 set usulan pertimbangan 1.2. Tersedianya 1 set proposal rancang bangun kelembagaan pendidikan 1.3. Tersedianya 1 set studi kelayakan rancang bangun kelembagaan pendidikan 1.4. Tersedianya 1 set Rencana Induk Pengembangan (RIP) 1.5. Tersedianya 1 set statuta
2. Peningkatan Mutu Penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi <ol style="list-style-type: none"> 2.1. Penyelenggaraan pendidikan vokasi bidang RIHP 2.2. Penyelenggaraan penelitian terapan 	- Sejumlah lulusan pendidikan vokasi bidang RIHP <ol style="list-style-type: none"> 2.1. Sejumlah 300 orang lulusan pendidikan vokasi bidang RIHP 2.2. Sejumlah 25 paket tulisan ilmiah penelitian 	- Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan lulusan pendidikan vokasi bidang RIHP <ol style="list-style-type: none"> 2.1. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan 300 orang lulusan pendidikan vokasi bidang RIHP 2.2. Tersedianya 25 paket informasi hasil penelitian



PROGRAM/KEGIATAN	OUTPUT	OUTCOME
2.3. Penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat	2.3. Sejumlah 20 paket pengabdian kepada masyarakat	2.3. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan peserta 20 paket pengabdian kepada masyarakat
3. Peningkatan Mutu tenaga Pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik. 3.1. Penataan tenaga pendidik 3.2. Peningkatan jenjang tenaga pendidik 3.3. Peningkatan keprofesionalismean tenaga kependidikan	- Sejumlah tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik yang bermutu 3.1. Sejumlah 12 orang tenaga pendidik untuk program studi baru 3.2. Sejumlah 10 orang tenaga pendidik 3.3. Sejumlah 60 orang tenaga kependidikan	- Tingkat kualitas dan kuantitas pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik 3.1. Tersedianya 12 orang tenaga pendidik untuk program studi baru 3.2. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan 10 orang tenaga pendidik 3.3. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan 60 orang tenaga kependidikan
4. Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan 4.1. Pengembangan sarana pendidikan 4.2. Pengembangan prasarana pendidikan 4.3. Penataan dan pemeliharaan sarana dan prasarana	- Sejumlah sarana dan prasarana pendidikan 4.1. Sejumlah 16 paket sarana pendidikan 4.2. Sejumlah 5 unit prasarana (bangunan) pendidikan 4.3. Sejumlah 16 paket sarana dan 5 unit prasarana tertata dan terpelihara	- Tersedianya sarana prasarana pendidikan yang memadai 4.1. Tersedianya 16 paket sarana pendidikan/diklat yang memadai 4.2. Tersedianya 5 unit prasarana (bangunan) pendidikan 4.3. 16 paket Sarana dan 5 unit prasarana tertata dan terpelihara sesuai keperluan
5. Peningkatan Mutu Penyelenggaraan diklat fungsional RIHP 5.1. Penyelenggaraan diklat dasar terampil RIHP 5.2. Penyelenggaraan diklat dasar ahli fungsional RIHP 5.3. Penyelenggaraan diklat alih kelompok 5.4. Penyelenggaraan Monitoring dan evaluasi pasca diklat	- Sejumlah lulusan tenaga fungsional RIHP 5.1. Sejumlah 20 paket lulusan diklat fungsional dasar terampil 5.2. Sejumlah 20 paket lulusan diklat fungsional dasar ahli 5.3. Sejumlah 20 paket lulusan diklat alih kelompok 5.4. Sejumlah 1 set informasi Monitoring dan evaluasi pasca diklat	- Tingkat pengetahuan dan keterampilan peserta didik 5.1. Tingkat pengetahuan dan keterampilan 20 paket lulusan diklat dasar terampil RIHP 5.2. Tingkat pengetahuan dan keterampilan 20 paket lulusan diklat dasar ahli RIHP 5.3. Tingkat pengetahuan dan keterampilan 20 paket lulusan diklat alih kelompok 5.4. Tersedianya 1 set informasi Monitoring dan evaluasi pasca diklat
6. Pengembangan Kerjasama Teknis Pendidikan Pertanian 6.1. Pelatihan dan permagangan (Retooling) bagi lulusan S1/DIV dibidang pertanian 6.2. Penyelenggaraan Kerjasama pendidikan dengan stakeholder	- Sejumlah lulusan pendidikan dan permagangan (Retooling) bidang pertanian 6.1. Sejumlah 1.200 orang lulusan pelatihan dan permagangan 6.2. Sejumlah 1 set informasi kerjasama pendidikan dengan stakeholder	- Tersalurkannya lulusan permagangan (Retooling) pada perusahaan bidang pertanian 6.1. Tersalurkannya 1.200 peserta pendidikan dan permagangan kepada perusahaan bidang pertanian 6.2. Tersedianya 1 set informasi kerjasama pendidikan dengan stakeholder



F. Rencana Anggaran 2010-2014

NO	KEGIATAN	2010 (Rp)	2011 (Rp)	2012 (Rp)	2013 (Rp)	2014 (Rp)	JUMLAH (Rp)
1	Mengikat	7,502,795,000	8,324,699,750	9,187,699,738	10,093,849,725	11,045,307,211	46,154,351,424
2	Tidak Mengikat	8,935,300,000	8,935,300,000	8,935,300,000	8,935,300,000	8,935,300,000	44,676,500,000
	JUMLAH	16,438,095,000	17,259,999,750	18,122,999,738	19,029,149,725	19,980,607,211	90,830,851,424